

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Motivasi merupakan sebuah dorongan semangat yang muncul pada diri individu untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai tujuan yang diinginkan (Gopalan et al., 2017). Rendahnya motivasi dapat mempengaruhi kualitas kinerja perawat, terutama dalam menjalankan tugas dan peran perawat di rumah sakit (Saleh et al., 2022). Oleh karena itu diperlukan dukungan untuk meningkatkan motivasi dalam diri perawat sehingga dapat meningkatkan kinerja perawat terutama dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien di rumah sakit (Karmadi, 2019).

Salah satu tenaga di rumah sakit yang rentan mengalami penurunan motivasi adalah perawat. Rendahnya motivasi perawat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain: gaji yang kurang, tidak adanya promosi jabatan, kurangnya pengawasan oleh manajer keperawatan, kurangnya tunjangan yang diterima oleh perawat, kurangnya penghargaan dari atasan, rekan kerja yang kurang suportif, komunikasi yang kurang efektif dan kondisi pekerjaan (R. A. Baljoon et al., 2019).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di ruang bedah RSUD Dr. Soetomo Surabaya kepada 10 perawat mengenai motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi didapatkan hasil bahwa, sebagian besar perawat mengalami penurunan motivasi. Hal itu dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa 1 perawat menjawab lupa dalam melakukan pendidikan kesehatan, 4 perawat menjawab banyak tindakan yang harus dikerjakan sehingga kurang perhatian dalam

memberikan pendidikan pre operasi kepada pasien, 3 perawat menjawab kurang mengerti mengenai persiapan pasien pre operasi, 2 perawat menjawab pendidikan kesehatan telah dilakukan oleh dokter sehingga tidak perlu dilakukan oleh perawat. Jika perawat ruangan tidak memberikan pendidikan kesehatan pada pasien pre operasi hingga saat ini belum ada sanksi yang diterapkan, namun perawat tersebut akan mendapatkan teguran, mengenai gaji di rumah sakit dr. Soetomo disesuaikan dengan golongan serta jabatan perawat tersebut.

Salah satu peran dari perawat di rumah sakit adalah sebagai edukator atau pendidik. Edukator adalah peran perawat dalam membantu pasien meningkatkan kesehatannya melalui pemberian pengetahuan tentang perawatan dan tindakan medis yang diterima sehingga pasien atau keluarga mendapat pengetahuan yang lebih baik (Nursalam, 2020). Perawat memiliki peran penting dalam memberikan informasi kesehatan kepada pasien sebelum melakukan tindakan operasi (Gheshlaghi et al., 2021). Dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien tentunya harus ada motivasi yang kuat dari perawat agar pendidikan kesehatan yang disampaikan kepada pasien pre operasi dapat optimal.

Dampak yang dirasakan oleh pasien dari tidak dilakukannya pendidikan kesehatan kepada pasien sebelum melakukan tindakan pre operasi adalah cemas (Feninets et al., 2022). Hasil meta-analisis menunjukkan bahwa ketakutan akan komplikasi, jenis kelamin, ketakutan akan kesalahan medis, ketakutan akan prosedur selama operasi dan ketakutan akan nyeri pasca operasi adalah prediktor terkuat dari kecemasan yang terjadi pada pasien pra operasi. Dibuktikan juga dengan hasil observasi peneliti kepada 10 pasien yang dirawat di ruang bedah RSUD Dr. Soetomo didapatkan hasil bahwa 10 pasien tersebut mengalami

kecemasan serta dibuktikan dari rekam medis pasien bahwa seluruh pasien tersebut didiagnosis mengalami kecemasan. Sehingga diharapkan petugas kesehatan terutama perawat diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan pra operasi dan informasi tentang situasi perioperatif sehingga dapat mengurangi kecemasan pasien (Abate et al., 2020).

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang 24 jam selalu berinteraksi kepada pasien di ruangan, namun sebagian besar dari perawat tidak melakukan pendidikan kesehatan pre operasi kepada pasien, sehingga menyebabkan perasaan cemas. Kurangnya motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan merupakan salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut dapat terjadi.

Motivasi dalam diri individu dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik (Richard M. Ryan & Deci, 2000). Motivasi intrinsik adalah sumber motivasi yang berasal dari dalam individu itu sendiri tanpa adanya dorongan dari luar untuk melakukan atau mencapai tujuan tertentu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah sumber motivasi yang berasal dari luar individu, motivasi ini muncul sebagai akibat dari dorongan dari luar individu seperti seruan, ajakan sehingga memunculkan minat dari individu untuk mencapai tujuan tertentu. (Dyah et al., 2020). Motivasi intrinsik terdiri dari minat murni individu, rasa ingin tahu, tantangan dan kepuasan, sedangkan motivasi ekstrinsik terdiri dari imbalan, penghargaan, hukuman, aturan internal serta tujuan organisasi (R. M. Ryan et al., 2017).

Mengingat pentingnya motivasi dan kualitas kerja perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien pra operasi dipengaruhi oleh banyak faktor, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis faktor yang

mempengaruhi motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien sebelum melakukan operasi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo Surabaya dengan pendekatan teori Deci & Ryan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Apakah ada faktor yang mempengaruhi motivasi perawat berbasis *self-determinant theory* terhadap penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui faktor yang mempengaruhi motivasi perawat berbasis *self-determinant theory* terhadap penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi di RSUD Dr. Soetomo Surabaya?

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo Surabaya.
2. Mengidentifikasi faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi perawat dalam melakukan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo Surabaya
3. Mengidentifikasi penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo Surabaya
4. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap penerapan pendidikan kesehatan kepada pasien pre operasi di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo Surabaya

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan ilmu keperawatan, khususnya keperawatan manajemen di rumah sakit dr. Soetomo Surabaya.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Perawat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui faktor yang dapat meningkatkan motivasi dan kualitas kerja perawat dalam memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien sehingga dapat dikembangkan dan pada akhirnya dapat di aplikasikan sehingga dapat memberikan manfaat kepada pasien dalam mengurangi stress sebelum melakukan tindakan operasi.

#### **2. Pasien**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kualitas pelayanan keperawatan yang lebih optimal kepada pasien terutama dalam memberikan Pendidikan kesehatan sebelum dilakukan tindakan operasi sehingga dapat mengurangi kecemasan pasien dan dapat menambah pengetahuan pasien terkait tindakan operasi pada penyakitnya.

#### **3. Rumah Sakit**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di rumah sakit khususnya perawat, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien serta mutu rumah sakit.